

LITERASI TENTANG PENCEMARAN PERAIRAN PADA GENERASI Z DI SMK NEGERI 1 CERMEE

Anita Diah Pahlewi^{1*)}, Evri Lala Sari²⁾

¹Prodi Teknik Kelautan, Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : anitadiah123@gmail.com

Abstrak

Indonesia saat ini berada pada kondisi dimana masyarakatnya dominan berusia produktif (15-64 tahun). Usia produktif ini juga disebut dengan Generasi Z pada tahun ini, dengan keproduktifan tersebut diharapkan Generasi ini memberikan pengaruh yang penting pada kondisi perkembangan Indonesia saat ini terutama pada daerah perairan di Indonesia. Dimana daerah perairan menjadi sumber yang penting bagi kehidupan manusia karena air merupakan sumber daya alam yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup. Sasaran Generasi Z tahun ini merupakan peserta didik dari SMK Negeri 1 Cermee yang merupakan generasi yang mengenal digital sejak dini. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu melakukan survey awal, perijinan, dan kegiatan inti. Hasil dari kegiatan ini yaitu pemahaman mengenai generasi Z sebelum sosialisasi adalah 0%, setelah sosialisasi terjadi peningkatan pemahaman sebesar 84%; pengetahuan tentang wilayah perairan merupakan wilayah terluas di Indonesia awalnya 52%, setelah sosialisasi meningkat menjadi 100%; pengetahuan mengenai pencemaran sebelum sosialisasi sebesar 32%, setelah sosialisasi menjadi 92%; persepsi siswa mengenai penanggung jawab pencemaran perairan adalah masyarakat lokal, padahal seharusnya setiap individu sadar untuk tidak mencemari perairan. Hasil sosialisasi poin terakhir tidak ada perubahan walaupun telah dilakukan sosialisasi. Hal ini bisa disebabkan karena pendeknya waktu dalam membangun pemahaman peserta. Karena mengubah persepsi seseorang tentang sesuatu membutuhkan waktu dan aksi nyata.

Kata kunci: Literasi, Generasi Z, Pencemaran air

Abstract

Indonesia is currently in a situation where its society is dominated by the productive age. (15-64 years old). This productive age is also referred to as Generation Z this year, with this productivity is expected to give this Generation an important influence on the conditions of development of Indonesia today especially in the waters in Indonesia. Where water areas become an important resource for human life because water is a natural resource that is needed by all living beings. The target of Generation Z this year is a student participant of SMK Negeri 1 Cermee who is a generation that knows digital since early. The stage in the implementation of activities is to conduct initial survey, authorization, and core activities. The result of this activity is the understanding of Generation Z before socialization was 0%, after socialization there was an increase in understanding of 84%; knowledge of the water area was the widest area in Indonesia initially 52%, after the socialization increased to 100%; knowledge about pollution before socialisation was 32%, after Socialization was 92%; students' perception of the responsibility of water contamination is the local community, while each individual should be aware of not polluting the water. The result of socialization point d) has not changed even if socialization has been done. This may be due to the short time in

building an understanding of the participants. Because changing a person's perception of something takes real time and action.

Keywords: Literacy, Generation Z, Water Pollution

PENDAHULUAN

Generasi Z atau biasa disebut generasi pascamilenial adalah kelompok manusia termuda yang lahir dalam rentang 1995 hingga 2010 (Agustina, 2018). Hasil sensus 2020 menunjukkan komposisi penduduk Indonesia yang sebagian besar berasal dari Generasi Z (27,94%). Ini artinya keberadaan generasi Z memegang peranan penting dan memberikan pengaruh pada perkembangan Indonesia saat ini dan nanti. Gen Z memiliki harapan, preferensi, dan perspektif kerja yang berbeda serta dinilai menantang bagi organisasi.

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki luas laut dan jumlah pulau yang besar. Panjang pantai Indonesia mencapai 95.181 km dan luas wilayah perairan lautnya sebesar 5,8 juta km². Potensi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang dikaruniai sumber daya perairan laut yang besar termasuk kekayaan keanekaragaman hayati dan nonhayati laut terbesar (KKP, 2010). Lingkungan Perairan telah menyatu dengan kehidupan manusia. Manusia dan perairan saling terkait dan terhubung. Tetapi sayangnya tidak semua manusia sadar akan hubungannya dengan lingkungan perairan. Pencemaran pada perairan perlu diperhatikan karena terkait dengan air yang merupakan sumber daya alam yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup disetiap aspek kehidupannya. Menurut UNESCO, literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, terutama dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya. Dengan literasi diharapkan pengetahuan mengenai "membaca" dan "menulis" suatu fenomena bisa meningkat (Sevima, 2020).

SMK Negeri 1 Cermee adalah Sekolah Kejuruan Negeri yang ada di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, berdiri pada tahun 2005 sebagai wujud jawaban dari keresahan masyarakat saat itu, dimana pada tahun tersebut pendidikan sekelas SMK sangat sulit diakses di kecamatan-kecamatan pinggiran Bondowoso. Tahun 2023 ini, SMK Negeri 1 Cermee diisi oleh peserta didik dari generasi Z. Secara umum, karakteristik Generasi Z merupakan generasi digital yang mengenal digital sejak dini. Kehidupan sosialnya lebih banyak dihabiskan dengan berselancar di dunia maya. Potensi negatif yang dapat ditimbulkan masalah dari ketergantungan Gen Z pada digital ini adalah mengabaikan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar di dunia nyata. Termasuk mengabaikan keberlanjutan sumber daya perairan di sekitar mereka. Selain itu, SMK Negeri 1 Cermee juga termasuk wilayah kabupaten Bondowoso yang tidak memiliki pantai atau laut. Permasalahan dalam hal literasi generasi Z di SMK Negeri 1 Cermee terkait pencemaran perairan masih rendah. Sosialisasi literasi pencemaran perairan pada generasi Z di SMKN 1 Cermee merupakan salah satu usaha untuk menanamkan pemahaman pada generasi Z tentang pentingnya menjaga lingkungan perairan dari segala macam bahan pencemar. Selain itu maksud kegiatan pengabdian ini adalah sebagai sarana mempromosikan lembaga pendidikan tinggi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo supaya menarik minat siswa siswi SMKN 1 Cermee untuk melanjutkan pendidikan tinggi di UNARS.

METODE

Pada pengabdian ini tahapan-tahapan dalam pelaksanaan solusi pada bidang sosialisasi program Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi survey awal, perijinan, dan kegiatan inti. Survey awal dilakukan dengan melihat lokasi pengabdian secara langsung untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dan menentukan permasalahan prioritas kemudian menawarkan solusi pada mitra. Tahap perijinan dimana pengusul mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah sekaligus memperkenalkan program pengabdian agar siswa siswi bisa mengikuti kegiatan pengabdian. Tahap kegiatan inti merupakan kegiatan utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini. Di dalam kegiatan inti terdapat penyampaian topik materi terkait literasi, generasi Z dan pencemaran perairan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat “Literasi tentang Pencemaran Perairan pada Generasi Z di SMK Negeri 1 Cermee” merupakan bentuk kepedulian dan pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo terhadap generasi paskamilenial yang akan meneruskan pembangunan di masa depan. Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini dipilih lembaga sekolah karena disanalah pemuda pemudi calon pemimpin bangsa ditempa untuk mempersiapkan menyongsong masa depan.

Pelaksanaan dimulai dari survey awal dilakukan dengan melihat lokasi pengabdian secara langsung untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dan menentukan permasalahan prioritas kemudian menawarkan solusi pada mitra. Setelah melakukan survey ke lokasi, pengusul mengajukan permohonan perijinan kepada pihak sekolah sekaligus memperkenalkan program pengabdian agar siswa siswi bisa mengikuti kegiatan pengabdian. Perijinan ditujukan kepada pihak yang memiliki kewenangan di wilayah pengabdian (SMK Negeri 1 Cermee) untuk memastikan jadwal dan peserta yang nantinya terlibat dalam kegiatan pengabdian. Selain itu, perijinan juga dimaksudkan untuk melengkapi hal-hal yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah. Lalu yang terakhir adalah kegiatan inti, dengan melakukan sosialisasi penyampaian topik materi terkait pengabdian kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Cermee. Sebelum materi sosialisasi dipaparkan, para siswa diberikan pretes mengenai literasi, generasi Z, dan pencemaran perairan. Kemudian setelah materi sosialisasi telah selesai diberikan, para siswa kembali diberikan soal post test untuk melihat sejauh mana para siswa memahami materi yang telah diberikan. *Pre test* dan *post test* merupakan cara untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir dari siswa. Dengan diberikannya *pre test* dan

post test diharapkan siswa akan jauh lebih siap memperoleh materi walaupun mereka melakukannya dengan cara sukarela ataupun terpaksa (Novianti, 2018).

Penyampaian materi mengenai pengertian generasi Z, literasi, dan pencemaran perairan dikemas dalam bentuk sosialisasi/presentasi kepada para peserta. Sebelum kegiatan sosialisasi, pemateri mengumpulkan informasi awal mengenai pengetahuan peserta terkait topik pengabdian. Informasi yang diterima yaitu:

- a) Seluruh responden/peserta adalah generasi Z;
- b) Pengetahuan peserta mengenai istilah Generasi Z sebelum sosialisasi adalah 0%
- c) Pengetahuan tentang wilayah perairan merupakan wilayah terluas di Indonesia sebesar 52 persen
- d) Pengetahuan mengenai pencemaran sebelum sosialisasi sebesar 32%
- e) Persepsi siswa mengenai penanggung jawab pencemaran perairan adalah masyarakat lokal.

Acara pengabdian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang Literasi tentang Pencemaran Perairan pada Generasi Z. Pemateri memaparkan topik mengenai pengertian generasi Z, potensi perairan di Indonesia, pengertian pencemaran perairan dan dampaknya. Hasil yang didapatkan setelah diberikan sosialisasi tentang Literasi Pencemaran Perairan pada Generasi Z dan mengisi soal-soal yang diberikan oleh tim pengabdian yaitu para siswa memiliki pengetahuan mengenai istilah generasi Z dan pengetahuannya meningkat sebesar 84%. Para siswa memiliki pengetahuan tentang wilayah perairan merupakan wilayah terluas di Indonesia setelah sosialisasi meningkat menjadi 100% yang sebelumnya para siswa hanya memiliki pengetahuan tentang wilayah perairan di Indonesia sebesar 52%. Kemudian pengetahuan para siswa mengenai pencemaran meningkat setelah kegiatan sosialisasi menjadi 92% dari pengetahuan sebelum sosialisasi sebesar 32%. Dan persepsi siswa mengenai penanggung jawab pencemaran perairan sebelum sosialisasi adalah masyarakat lokal, padahal seharusnya setiap individu sadar untuk tidak mencemari perairan. Persepsi ini tidak menghasilkan perbedaan antara sebelum dan sesudah sosialisasi dikarenakan untuk mengubah persepsi seseorang tentang sesuatu membutuhkan waktu dan aksi nyata.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat Literasi tentang Pencemaran Perairan pada Generasi Z, memberikan pengetahuan baru bagi para peserta siswa siswi SMK Negeri 1 Cermee mengenai pencemaran perairan di Indonesia karena sebelumnya mereka tidak pernah mengikuti kegiatan yang seperti ini. Peserta mendapatkan banyak wawasan dan pengetahuan dari penyampaian materi yang diberikan terkait perairan yang mana wilayah mereka bukanlah wilayah pesisir. Selain itu mereka juga mendapatkan pengetahuan mengenai generasi mereka sendiri yaitu generasi paskamilenial atau generasi Z agar bisa memaksimalkan potensi yang mereka miliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberikan dana kepada kami (tim pengabdian) untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dan tidak lupa terimakasih kepada LP2M UNARS sebagai fasilitator sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian ini dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- Agustina, Ike. (2018). *Memahami Generasi Z Lebih Dekat*. [Online]. Tersedia pada: <https://pbi.uii.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Presentasi-Materi-Generasi-Z-PBI-UII-Vian-Ike.pdf>.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP). (2010). *Rencana Strategi Kementrian Kelautan dan Perikanan 2010-2014*. Jakarta: Kementrian Kelautan dan Perikanan.
- Salim, M.B. (2018). Pengaruh Pemberian Pre Test dan Post Test Terhadap Kesiapan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016. *Kappa Journal*: 2(1), p.2. <https://doi.org/10.29408/kpj.v2i1.754>
- Sevima, Fadhol. (2020). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, manfaat, Jenis, dan Prinsip*. [Online]. Tersedia pada: <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>.